

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan penelitian perbedaan pemahaman mahasiswa DIII RMIK anatar penggunaan *handout* dengan video pembelajaran di Poltekkes Malang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Hasil nilai rata-rata *pre-test* pemahaman mahasiswa kelompok kontrol dan kelompok *case* masuk dalam kategori “kurang”.
- 2) Hasil nilai rata-rata *post-test* pemahaman mahasiswa kelompok kontrol terhadap materi analisis beban kerja masuk dalam kategori “cukup”
- 3) Hasil nilai rata-rata *post-test* pemahaman mahasiswa mahasiswa kelompok kasus terhadap materi analisis beban kerja masuk dalam kategori “baik”
- 4) Implementasi video pembelajaran analisis beban kerja dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar responden atau mahasiswa memperoleh informasi pengetahuan tentang materi analisis beban kerja
- 5) Hasil *post-test* mahasiswa kelompok A dan kelompok B mengalami peningkatan tetapi terdapat perbedaan nilai rata-rata. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $\text{sig } 2(\text{tailed})=0,000$ atau kurang dari 0,05. Rata-rata nilai *post-test* kelompok A yaitu 60,06 sedangkan rata-rata nilai kelompok B yaitu 84,84 dapat ditarik kesimpulan Ada perbedaan rata-rata pemahaman antara mahasiswa DIII RMIK antara kelompok mahasiswa A yaitu yang hanya diberikan *handout* dengan kelompok mahasiswa B yaitu yang diberikan *handout* serta video pembelajaran.

B. SARAN

- 1) Bagi dosen, pembelajaran matakuliah Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis sebaiknya di dukung dengan media video.
- 2) Hasil penelitian dalam bentuk file maupun produk dapat diarsipkan di perpustakaan sebagai bahan referensi pembelajaran maupun penelitian lainnya.
- 3) Bagi peneliti lain, peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media video, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran matakuliah Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis dengan menggunakan media video dan dapat mengaplikasikannya pada materi analisis beban kerja secara keseluruhan bukan hanya menurut BKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, d. (2002). *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Baharudin dan Wahyuni Ersya N. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. (2011). *Model Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial NuraniSejahtera.
- Djamarah & Zain . (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Hamdani, M. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Hamzah, U. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, S. S. (2004). *Media Pembelajaran*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Reber & Reber . (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusydiyah, E. F. (n.d.). *MEDIA PEMBELAJARAN Implementasi untuk Anak di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Saepudin, M. (2011). *Metodelogi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan makna pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Smaldino, Sharon . (2008). *Instructional Tecnology and Media For Learning*.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Sutikno, M. Sobry. (2014). *Metode & Model-model pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Suyanto. (2010). *Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.
- Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. (2004). *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 . (2003).*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Soal ABK

KISI-KISI SOAL EVALUASI MATERI ANALISIS BEBAN KERJA

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal						Jumlah Item
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.1 mengetahui dan memahami konsep analisis beban kerja	Menjelaskan pengertian analisis beban kerja	1						1 soal
	Menyebutkan dasar hukum yang mengatur tentang analisis beban kerja	2,3						3 soal
	Menyebutkan metode pendekatan analisis beban kerja	4						1 soal
	Menjelaskan metode pendekatan analisis beban kerja	5,6						2 soal
	Menyebutkan jam kerja efektif sesuai dengan peraturan		7					1 soal
	Menyebutkan rumus perhitungan analisis beban kerja		8,12					1 soal
	Menghitung analisis beban kerja		10, 11, 13, 14					4 soal
	Memilih manfaat analisis beban kerja	15						1 soal
JUMLAH								15 Soal

Lampiran 2. Soal ABK

SOAL EVALUASI MATERIALANALISIS BEBAN KERJA

Berilah tanda silang pada huruf a,b,c,d,e untuk pilihan jawaban yang tepat

1. Berikut yang merupakan pengertian analisis beban kerja kesehatan adalah
 - a. pengertian analisis beban kerja adalah penentuan jumlah pegawai yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan untuk menghasilkan pekerjaan dalam jangka waktu tertentu
 - b. analisis beban kerja adalah mengidentifikasi baik jumlah karyawan maupun kualifikasi karyawan serta uraian jabatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi
 - c. suatu metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDM pada tiap fasilitas kesehatan (Faskes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya
 - d. Proses untuk menetapkan jumlah jam kerja orang yang digunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu, atau dengan kata lain analisis beban kerja bertujuan untuk menentukan berapa jumlah personalia dan berapa jumlah tanggung jawab atau beban kerja yang tepat dilimpahkan kepada seorang petugas
2. Peraturan yang mengatur analisis beban kerja di bidang kesehatan yaitu :
 - a. Permenkes no.269 tahun 2008
 - b. Undang-Undang Tahun 2014
 - c. Permendagri No. 12 Tahun 2008
 - d. Permenkes RI. No.33
3. Ada beberapa aturan yang mengatur tentang analisis beban kerja salah satunya yaitu Undang-undang Tahun 2014 yang berisi tentang
 - a. Tentang Aparatur Sipil Negara
 - b. Tentang Rekam Medis
 - c. Tentang Pedoman Analisis Beban Kerja
 - d. Pedoman Perencanaan Kebutuhan Sdm

4. Ada berapa metode pendekatan menurut BKN untuk menghitung analisis beban kerja
 - a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 4
5. Metode pendekatan analisis beban kerja berdasarkan hasil kerja fisik atau non fisik yang dapat dikuantifikasi yaitu pendekatan berdasarkan
 - a. Objek kerja
 - b. Hasil kerja
 - c. Peralatan kerja
 - d. Tugas per tugas
6. Metode pendekatan analisis beban kerja berdasarkan jumlah obyek yang harus dilayani yaitu pendekatan berdasarkan
 - a. Objek kerja
 - b. Hasil kerja
 - c. Peralatan kerja
 - d. Tugas per tugas
7. Berdasarkan KEPPRES No. 68 Tahun 1995 jam kerja efektif perhari yaitu
 - a. 300 menit
 - b. 200 menit
 - c. 350 menit
 - d. 250 menit
8. Manakah dibawah ini yang merupakan rumus perhitungan analisis beban kerja pendekatan tugas per tugas
 - a. $\text{Objek kerja/SKR} \times 1 \text{ orang}$
 - b. $\text{Beban Kerja/SKR} \times 1 \text{ orang}$
 - c. $(\text{Waktu penyelesaian rata-rata} \times \text{beban kerja}) / \text{waktu kerja efektif}$
 - d. $(\text{Waktu penyelesaian rata-rata} \times \text{waktu kerja efektif}) / \text{beban kerja}$
9. Waktu yang dibutuhkan petugas untuk menyelesaikan satu pekerjaan disebut

- a. Waktu penyelesaian rata-rata
 - b. Waktu kerja efektif
 - c. Waktu (s)
 - d. Volume kerja
10. Hitunglah kebutuhan pegawai menggunakan metode pendekatan hasil kerja jika diketahui, seorang petugas rekam medis dengan posisi pengentri data dengan beban kerja 200 data dengan SKR 30 data/hari
- 1) 6,67 ~ 7 orang
 - 2) 6,45 ~ 6 orang
 - 3) 5,67 ~ 6 orang
 - 4) 5,45 ~ 5 orang
11. Hitunglah jumlah objek kerja jika diketahui pegawai yang dibutuhkan adalah 3.2 orang dan standar kemampuan rata-rata atau SKR yaitu 25 pasien/hari
- a. 70
 - b. 60
 - c. 80
 - d. 90
12. Dibawah ini merupakan rumus perhitungan analisis beban kerja dengan metode pendekatan peralatan kerja yaitu
- a. Satuan dan jumlah alat kerja/1 alat kerja x 1 pegawai
 - b. 1 alat kerja/satuan dan jumlah alat kerja x 1 pegawai
 - c. 1 pegawai/1 alat kerja x satuan dan jumlah alat kerja
 - d. Satuan objek kerja/1 alat kerja x 1 pegawai
13. Dalam suatu unit rekam medis bagian coding setelah dilakukan analisis uraian tugas dengan waktu penyelesaian didapatkan waktu penyelesaian rata-rata untuk tiap 1 dokumen yaitu 4 menit dengan beban kerja atau jumlah dokumen yang harus dikerjakan setiap hari yaitu 150. Waktu kerja efektif yaitu 300 menit per hari. Tentukan jumlah pegawai yang dibutuhkan pada bagian coding
- a. 1 orang

- b. 2 orang
- c. 3 orang
- d. 4 orang

14. Berikut merupakan table uraian tugas petugas pendaftaran

Uraian Tugas	Hasil kerja	Waktu penyelesaian rata-rata	WKE	Beban Kerja
Memeriksa data usulan formasi yang disampaikan oleh Instansi Pusat dan Daerah sesuai dengan format yang ditentukan agar data akurat	Laporan checklist	15 menit	72.00 menit	600 instansi
Mengelompokan data sesuai dengan instansi dan jabatannya agar mudah dalam pencarian data	Reka-p data	30 menit	72.00 menit	600 instansi
Mengelola data usulan berdasarkan jenis jabatan	Informasi per jenis jabatan	45 menit	72.000 menit	600 instansi
Membuat laporan statistic	laporan	60 menit	1.500 menit	1
Memelihara database formasi pegawai	kegiatan	30 menit	6.000 menit	1
Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan	kegiatan	30 menit	300 menit	3 tugas

Berdasarkan table uraian tugas diatas didapatkan berapakah jumlah pegawai yang dibutuhkan

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

15. Apakah manfaat dan tujuan dari analisis beban kerja kecuali

- a. Memudahkan pasien untuk mendapatkan pelayanan yang cepat
- b. Penataan/penyempurnaan struktur organisasi
- c. Penyusunan rencana kebutuhan riil pegawai sesuai beban kerja
- d. Program seleksi, rotasi, dan promosi pegawai dari unit yang kelebihan pegawai ke unit yang kekurangan pegawai

Lampiran 3. Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN

SOAL EVALUASI MATERI ANALISIS BEBAN KERJA

1. C
2. D
3. A
4. D
5. B
6. A
7. A
8. C
9. A
10. A
11. C
12. A
13. B
14. B
15. A

Lampiran 4. PSP Penelitian

**PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN PENELITIAN (PSP)
UNTUK RESPONDEN**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang saya banggakan adik-adik mahasiswa kelas 2C yang akan menjadi calon responden dalam penelitian ini.

Perkenalkan nama saya Sasa Bela Tri Purbaningrum mahasiswa DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan tingkat 3A yang akan melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Pemahaman Mahasiswa DIII RMIK Antara Penggunaan Media Video dengan *Handout* tentang Materi Analisis Beban Kerja di Poltekkes Kemenkes Malang”** yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa materi analisis beban kerja.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti akan melakukan pengumpulan data menggunakan kuisioner. Dan anda di mohon dapat terlibat. Adapun keterlibatan anda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Kesukarelaan untuk menjadi responden
Responden bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan.
- B. Kewajiban responden penelitian
Sebagai responden peneliti, responden berkewajiban untuk mengisi semua pertanyaan dalam lembar kuisioner yang telah disediakan sesuai dengan pengetahuan responden.
- C. Manfaat
Manfaat penelitian ini bagi responden yaitu menambah wawasan pengetahuan tentang materi analisis beban kerja
- D. Prosedur penelitian :
 - 1. Anda diminta untuk menjadi audience ceramah selama 7 menit
 - 2. Jika anda setuju menjadi responden dalam penelitian ini maka dimohon untuk bertanda tangan pada lembar pernyataan persetujuan menjadi responden
 - 3. Anda diminta untuk mengisi jawaban soal pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 15 soal
 - 4. Menyerahkan kuisioner dan lembar jawaban kepada peneliti
 - 5. Anda boleh tidak berpartisipasi dalam penelitian ini

Terimakasih

Lampiran 5. Informed Consent Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :

NIM :

Kelas :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang diajukan oleh Sasa Bela Tri Purbaningrum mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan judul **“Perbedaan Pemahaman Mahasiswa DIII RMIK Antara Penggunaan Media Video dengan *Handout* tentang Materi Analisis Beban Kerja di Poltekkes Kemenkes Malang”**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran saya tanpa paksaan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

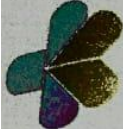

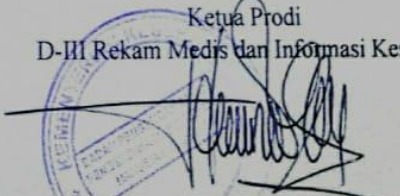
Malang, / /

Yang menyatakan

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG	
<p>- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember Telp (0331) 486613 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp (0341) 427847 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp (0342) 801043 - Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp (0354) 773095 - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek Telp (0355) 791293 - Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusomo No. 82A Ponorogo Telp (0352) 461792</p> <p>Website : http://www.poltekkes-malang.ac.id Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id</p>		
Nomor	: PP.08.02/6.1/ 0123 /2019	Malang, 29 Oktober 2019
Lampiran	: -	
Hal	: <u>Surat Ijin Penelitian (Survey Pendahuluan – Penelitian)</u>	
Kepada		
Yth. Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang		
Di		
Tempat		
Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2019/2020, maka bersama ini kami berharap kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama :		
Nama	: Sasa Bela Tri Purbaningrum	
NIM	: P17410173035	
Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan		
Topik / Judul	: Perbedaan Pemahaman Mahasiswa D-III RMIK Antara Penggunaan Media Video Dengan Handout Materi Analisis Beban Kerja	
Pada	: November – Desember 2019	
Adapun data yang akan diambil sebagai berikut:		
1. Pemahaman mahasiswa tingkat 2 tentang analisis beban kerja		
Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.		
<p>Ketua Prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan</p>  <p>Tutik Herawati, S.Kp., M.M NIP. 197108241994032001</p>		

Lampiran 8. Informed Consent yang sudah diisi responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ADELIA RAHMAWATI

NIM : P17410184145

Kelas : 2C/173 RMIK

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang diajukan oleh Sasa Bela Tri Purbaningrum mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan judul **“Perbedaan Pemahaman Mahasiswa DIII RMIK Antara Penggunaan Media Video dengan *Handout* tentang Materi Analisis Beban Kerja di Poltekkes Kemenkes Malang”**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran saya tanpa paksaan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 / November / 2019

Yang menyatakan



ADELIA RAHMAWATI

Lampiran 9. Form Pre-test ABK

Bagian 1 dari 2

FORMULIR PENELITIAN PEMAHAMAN

PRE-TEST MATERI ANALISIS BEBAN KERJA

NAMA *

Teks jawaban singkat

NIM *

Teks jawaban singkat

JENIS RESPONDEN

KELOMPOK A

KELOMPOK B

Lampiran 10. Form Post-Test

Bagian 1 dari 2

FORMULIR PENELITIAN PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG MATERI ANALISIS BEBAN KERJA

POST-TEST MATERI ANALISIS BEBAN KERJA

NAMA

Teks jawaban singkat

NIM

Teks jawaban singkat

JENIS RESPONDEN

KELOMPOK A

KELOMPOK B

Lampiran 11. Rekapitulasi nilai pre-test mahasiswa kelompok *control* (kelompok A)

Nomer	Mahasiswa	Nilai	Kategori
1	R1	40	Kurang
2	R2	53.33	Kurang
3	R3	33.33	Kurang
4	R4	20	Kurang
5	R5	53.33	Kurang
6	R6	33.33	Kurang
7	R7	40	Kurang
8	R8	60	Cukup
9	R9	33.33	Kurang
10	R10	33.33	Kurang
11	R11	53.33	Kurang
12	R12	26.67	Kurang
13	R13	33.33	Kurang
14	R14	33.33	Kurang
15	R15	46.67	Kurang
16	R16	26.67	Kurang
17	R17	13.33	Kurang
18	R18	20	Kurang
19	R19	53.33	Kurang
20	R20	33.33	Kurang
21	R21	33.33	Kurang
22	R22	46.67	Kurang

Lampiran 12. Rekapitulasi nilai post-test mahasiswa kelompok *control* (kelompok A)

Nomer	Mahasiswa	Nilai	Kategori
1	R1	46.67	Kurang
2	R2	60	Cukup
3	R3	66.67	Cukup
4	R4	73.33	Cukup
5	R5	66.67	Cukup
6	R6	86.67	Baik
7	R7	66.67	Cukup
8	R8	66.67	Cukup
9	R9	73.33	Cukup
10	R10	73.33	Cukup
11	R11	73.33	Cukup
12	R12	46.67	Kurang
13	R13	60	Cukup
14	R14	60	Cukup
15	R15	66.67	Cukup
16	R16	73.33	Cukup
17	R17	46.67	Kurang
18	R18	46.67	Kurang
19	R19	66.67	Cukup
20	R20	73.33	Cukup
21	R21	73.33	Cukup
22	R22	86.67	Baik

Lampiran 13. Rekapitulasi nilai pre-test mahasiswa kelompok Case (kelompok B)

Nomer	Mahasiswa	Nilai	Kategori
1	R23	33.33	Kurang
2	R24	6.67	Kurang
3	R25	20	Kurang
4	R26	33.33	Kurang
5	R27	33.33	Kurang
6	R28	26.67	Kurang
7	R29	26.67	Kurang
8	R30	26.67	Kurang
9	R31	26.67	Kurang
10	R32	26.67	Kurang
11	R33	20	Kurang
12	R34	26.67	Kurang
13	R35	60	Cukup
14	R36	60	Cukup
15	R37	46.67	Kurang
16	R38	60	Cukup
17	R39	53.33	Kurang
18	R40	46.67	Kurang
19	R41	20	Kurang
20	R42	33.33	Kurang
21	R43	40	Kurang
22	R44	53.33	Kurang

Lampiran 14. Rekapitulasi nilai post-test mahasiswa kelompok case (kelompok B)

Nomer	Mahasiswa	Nilai	Kategori
1	R23	60	Cukup
2	R24	60	Cukup
3	R25	60	Cukup
4	R26	66.67	Cukup
5	R27	73.33	Cukup
6	R28	73.33	Cukup
7	R29	80	Baik
8	R30	80	Baik
9	R31	80	Baik
10	R32	80	Baik
11	R33	86.67	Baik
12	R34	93.33	Baik
13	R35	93.33	Baik
14	R36	93.33	Baik
15	R37	93.33	Baik
16	R38	93.33	Baik
17	R39	100	Baik
18	R40	100	Baik
19	R41	100	Baik
20	R42	100	Baik
21	R43	100	Baik
22	R44	100	Baik

Lampiran 15. Prosentase Jumlah Soal Benar Hasil Pre-Test Mahasiswa Kelompok Kontrol

Nomor Soal	Prosentase	Jumlah Benar	Kategori
1	31,81%	7	Kurang
2	13,63%	3	Kurang
3	18,18%	4	Kurang
4	45,45%	10	Kurang
5	77,27%	17	Baik
6	54,54%	12	Kurang
7	36,36%	8	Kurang
8	45,45%	10	Kurang
9	45,45%	10	Kurang
10	31,81%	7	Kurang
11	31,81%	7	Kurang
12	31,81%	7	Kurang
13	45,45%	10	Kurang
14	31,81%	7	Kurang
15	18,18%	4	Kurang

Dari tabel 4.1 diatas, sebanyak 14 soal memiliki prosentase benar kurang dari 56% artinya responden memiliki pemahaman yang kurang terhadap materi analisis beban kerja, soal yang memiliki prosentase terjawab dengan benar paling sedikit yaitu nomor 2 yang materi tentang dasar hukum yang mengatur analisis beban kerja. Berikut merupakan analisis soal yang terjawab dengan benar prosentase kurang dari 56% berdasarkan hasil *pre-test* mahasiswa kelompok A yaitu :

- a. Soal nomor 1 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 31,81%
- b. Soal nomor 2 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 13,63%
- c. Soal nomor 3 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 18,18%
- d. Soal nomor 4 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 45,46%
- e. Soal nomor 5 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 77,27%
- f. Soal nomor 6 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 54,54%
- g. Soal nomor 7 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 36,36%
- h. Soal nomor 8 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 45,45%
- i. Soal nomor 9 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 45,45%
- j. Soal nomor 10 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 31,81%
- k. Soal nomor 11 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 31,81%
- l. Soal nomor 12 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 31,81%
- m. Soal nomor 13 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 45,45%
- n. Soal nomor 14 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 31,81%
- o. Soal nomor 15 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 18,18%

Lampiran 16. Prosentase Jumlah Soal Benar Hasil Post-Test Mahasiswa Kelompok Kontrol

Nomor Soal	Prosentase	Jumlah Mahasiswa	Kategori
1	90,9%	20	Baik
2	63,63%	14	Baik
3	95,45%	21	Baik
4	86,36%	19	Baik
5	90,9%	20	Baik
6	100%	22	Baik
7	63,63%	14	Cukup
8	59%	13	Cukup
9	40,9%	9	Kurang
10	63,63%	14	Cukup
11	45,45%	10	Kurang
12	50%	11	Kurang
13	45,45%	10	Kurang
14	50%	11	Kurang
15	40,9%	9	Kurang

Dari tabel 4.3 diatas, ada 6 soal yang memiliki prosentase terjawab kurang dari 56% atau masuk dalam kategori kurang. Soal yang terjawab benar paling sedikit berdasarkan hasil *post-test* kelompok mahasiswa A yaitu soal nomor 9 dan nomor 15, soal nomor 9 memuat tentang pengertian waktu kerja efektif sedangkan soal nomor 15 memuat tentang manfaat analisis beban kerja. Berikut merupakan analisis soal yang terjawab dengan benar prosentase kurang dari 56% atau masuk dalam kategori “kurang” berdasarkan hasil *post-test* mahasiswa kelompok A yaitu :

- a. Soal nomor 9 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 40,9%
- b. Soal nomor 11 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 45,45%
- c. Soal nomor 12 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 50%
- d. Soal nomor 13 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 45,45%
- e. Soal nomor 14 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 50%
- f. Soal nomor 15 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 40,9%

Lampiran 17. Prosentase Jumlah Soal Benar Hasil Pre-test Mahasiswa Kelompok Perlakuan

Nomor Soal	Prosentase	Jumlah Mahasiswa	Kategori
1	22,72%	5	Kurang
2	9,09%	2	Kurang
3	4,54%	1	Kurang
4	40,90%	9	Kurang
5	63,63%	14	Cukup
6	54,54%	12	Kurang
7	45,45%	10	Kurang
8	27,27%	6	Kurang
9	31,81%	7	Kurang
10	22,72%	5	Kurang
11	27,27%	6	Kurang
12	36,36%	8	Kurang
13	50%	11	Kurang
14	27,27%	6	Kurang
15	31,81%	7	Kurang

Dari tabel 4.2 diatas, sebanyak 14 soal memiliki prosentase terjawab benar kurang dari 56% artinya responden memiliki pemahaman yang kurang terhadap materi analisis beban kerja. soal yang memiliki prosentase terjawab benar paling sedikit berdasarkan hasil *pre-test* kelompok mahasiswa B yaitu soal nomor 3, soal tersebut memuat tentang pengetahuan dasar hukum yang mengatur tentang analisis beban kerja. Berikut merupakan analisis soal yang terjawab dengan benar prosentase kurang dari 56% berdasarkan hasil *pre-test* mahasiswa kelompok A yaitu :

- a. Soal nomor 1 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 22,72%
- b. Soal nomor 2 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 9,09%
- c. Soal nomor 3 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 6,67%
- d. Soal nomor 4 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 40,90%
- e. Soal nomor 6 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 54,54%
- f. Soal nomor 7 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 45,45%
- g. Soal nomor 8 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 27,27%
- h. Soal nomor 9 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 31,81%
- i. Soal nomor 10 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 22,72%
- j. Soal nomor 11 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 27,27%
- k. Soal nomor 12 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 36,36%
- l. Soal nomor 13 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 50%
- m. Soal nomor 14 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 27,27%
- n. Soal nomor 15 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 31,81%

Lampiran 18. Prosentase Jumlah Soal Benar Hasil Post-Test Mahasiswa Kelompok Perlakuan

Nomor Soal	Prosentase	Jumlah Mahasiswa	Kategori
1	100%	22	Baik
2	77,27%	17	Baik
3	95,45%	21	Baik
4	86,36%	19	Baik
5	100%	22	Baik
6	95,45%	21	Baik
7	100%	22	Baik
8	90,9%	20	Baik
9	72,72%	16	Cukup
10	95,45%	21	Baik
11	90,9%	20	Baik
12	86,36%	19	Baik
13	63,63%	14	Cukup
14	68,18%	15	Cukup
15	81,81%	18	Kurang

Dari tabel 4.7 diatas, tidak ada soal yang terjawab benar dengan prosentase kurang dari 56%. Sedangkan sebanyak 3 soal terjawab benar dengan prosentase kurang dari 76% satau masuk pada kategori “cukup”. Berikut merupakan analisis soal yang terjawab dengan benar prosentase kurang dari 76% berdasarkan hasil *pre-test* mahasiswa kelompok B yaitu :

- a. Soal nomor 9 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 72,72%
- b. Soal nomor 13 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 63,63%
- c. Soal nomor 14 memiliki prosentase terjawab benar sebesar 68,18%

Lampiran 19. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	24.09418356
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.075
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 20. Handout ABK



DAŠAR HUKUM :

1. Undang-Undang no. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil
2. KEPMENPAN NO. KEP/75/M.PAN/2004 :
3. PERKA BKN NO. 19 TAHUN 2011
4. PERMENDAGRI NO. 12 TAHUN 2008
5. PERMENKES no 33 TAHUN 2015

PENGERTIAN ABK

- Metode ABK Kesehatan adalah suatu metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDM pada tiap fasilitas kesehatan (Faskes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Metode ini digunakan untuk menghitung semua jenis SDM

Tujuan dan Manfaat ABK

- ❖ *Penataan/penyempurnaan struktur organisasi;*
- ❖ *Bahan penyempurnaan sistem dan prosedur kerja;*
- ❖ *Penyusunan rencana kebutuhan riil pegawai sesuai beban kerja*
- ❖ *Program seleksi, rotasi, dan promosi pegawai dari unit yang kelebihan pegawai ke unit yang kekurangan pegawai;*
- ❖ *Bahan penentuan kebutuhan diklat*

Beberapa Metode Pendekatan ABK

1 HASIL KERJA

Pendekatan ini untuk jabatan yang hasil kerjanya fisik/kebendaan atau non fisik yang dapat diukur.

Informasi yang diperlukan :

- ❖ Wujud hasil kerja dan satuannya
- ❖ Jumlah beban kerja yang tercermin dari target hasil kerja yang harus dicapai
- ❖ Standar kemampuan rata-rata untuk memperoleh hasil kerja

Contoh :

Jabatan	: Pengentri Data	Beban Kerja	: 200 Data
Hasil Kerja	: Data	Standar Kemampuan Rata ²	: 30 Data/Hari

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan Pegawai} &= \frac{\text{Beban Kerja}}{\text{SKR}} \times 1 \text{ orang} = \frac{200 \text{ Data}}{30 \text{ Data}} \times 1 \text{ orang} \\ &= 6,67 \text{ orang} = 7 \text{ orang (dibulatkan)} \end{aligned}$$

2 OBJEK KERJA

Pendekatan ini untuk jabatan yang beban kerjanya tergantung dari jumlah objek yang harus dilayani.

Informasi yang diperlukan :

- ❖ Wujud objek kerja dan satuannya
- ❖ Jumlah beban kerja yang tercermin dari objek kerja yang harus dilayani
- ❖ Standar kemampuan rata-rata untuk memperoleh hasil kerja

Contoh :

Jabatan	: Dokter	Jumlah Objek Kerja	: 80 Pasien
Objek Kerja	: Pasien	Standar Kemampuan Rata ²	: 25 Pasien/Hari

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan Pegawai} &= \frac{\text{Objek Kerja}}{\text{SKR}} \times 1 \text{ orang} = \frac{80 \text{ Pasien}}{25 \text{ Pasien}} \times 1 \text{ orang} \\ &= 3,2 \text{ orang} = 3 \text{ orang (dibulatkan)} \end{aligned}$$

3

PERALATAN KERJA

Pendekatan ini untuk jabatan yang beban kerjanya tergantung pada peralatan kerjanya. Informasi yang diperlukan :

- ❖ Jumlah dan satuan alat kerja
- ❖ Jabatan yang diperlukan dalam pengoperasian alat kerja
- ❖ Rasio jumlah pegawai per alat kerja

Contoh :

Satuan & jumlah alat kerja : 20 Bis
 Jabatan yg diperlukan & rasio : 1 Sopir dan 1 Kernet untuk 1 Bis
 1 Montir untuk 5 Bis

$$K. \text{ Peg} = \frac{20 \text{ Bis}}{1 \text{ Bis}} \times 1 \text{ Sopir} + \frac{20 \text{ Bis}}{1 \text{ Bis}} \times 1 \text{ Kernet} + \frac{20 \text{ Bis}}{5 \text{ Bis}} \times 1 \text{ Montir}$$

$$= 20 \text{ Sopir} + 20 \text{ Kernet} + 4 \text{ Montir} = 44$$

4

TUGAS PER TUGAS

Pendekatan ini dipergunakan untuk menghitung kebutuhan pegawai pada jabatan yang **hasil kerjanya abstrak atau beragam** yang artinya hasil kerja dalam jabatan tersebut banyak jenisnya.

Informasi yang dibutuhkan :

- Uraian tugas
- Satuan hasil
- Waktu penyelesaian rata-rata setiap uraian tugas
- Volume/beban kerja dari setiap uraian tugas
- Waktu kerja efektif

WAKTU KERJA EFEKTIF

KEPPRES NO. 68 TAHUN 1995

Hari Kerja/Minggu = 37,5 jam
Satu Minggu = 5 hari
Jadi 1 Hari Jam Kerja = $37,5 \text{ jam} / 5 \text{ hari} = 7,5 \text{ jam/hari}$
Allowance (Waktu Boros) = 30 %
Jam Efektif/Hari = $7,5 \text{ jam} - (7,5 \text{ jam} \times 30 \%) = 5,25 \text{ jam} = 5 \text{ jam} = 300 \text{ menit}$

Pola 5 Hari Kerja :

- ❖ Per Hari : $1 \times 300 \text{ menit} = 300 \text{ menit}$
- ❖ Per Minggu : $5 \times 300 \text{ menit} = 1.500 \text{ menit}$
- ❖ Per Bulan : $20 \times 300 \text{ jam} = 6.000 \text{ menit}$
- ❖ Per Tahun: $240 \times 300 \text{ menit} = 72.000 \text{ menit}$

Formulir Perhitungan Beban Kerja

Nama Jabatan :
Unit Kerja :
Kehhtisar Jabatan :

No	Uraian Tugas	Hasil Kerja	Waktu Penyelesaian Rata ²	Waktu Kerja Efektif	Beban/Volume Kerja	Pegawai Yg Dibutuhkan	Ket.
a	b	c	d	e	f	g	h
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
			Jumlah				

Rumus Perhitungan Kebutuhan

$$\text{JUMLAH KEBUTUHAN PER JABATAN (g)} = \frac{\text{Waktu Penyelesaian Rata}^2 \text{ (d)} \times \text{Beban Kerja (f)}}{\text{Waktu Kerja Efektif (e)}}$$

Contoh Soal

1. Hitunglah jumlah kebutuhan pegawai Apabila diketahui jam kerja efektif dalam rumah sakit X bagian pendaftaran rawat jalan yaitu 1620 menit dengan beban kerja 3400 pasien dalam seminggu dengan uraian tugas dan waktu penyelesaian rata-rata yang sudah tertera di tabel

CONTOH (1)

No	Uraian Tugas	Hasil Kerja	Waktu Penyelesaian Rata ²	Waktu Kerja Efektif	Volume/ Beban Kerja	Pegawai Yg Dibutuhkan	Ket
1	Pasien menyerahkan berkas ke petugas		5 detik = 0,08 menit	1.620 menit	3400 pasien	0,16	
2	Petugas memeriksa kelengkapan dokumen pasien dan kecocokan identitas		10 detik = 0,16 menit	1.620 menit	3400 pasien	0,33	
3	Petugas menginput data virtual claim (BPJS) pasien	SEP	30 detik = 0,5 menit	1.620 menit	3400 pasien	1,04	
4	Petugas mencetak Surat Eligibilitas Pasien (SEP)	SEP	5 detik = 0,08 menit	1.620 menit	3400 pasien	0,16	

No	Uraian Tugas	Hasil Kerja	Waktu Penyelesaian Rata ²	Waktu Kerja Efektif	Volume/ Beban Kerja	Pegawai Yg Dibutuhkan	Ket
4	Petugas mencetak Surat Eligibilitas Pasien (SEP)	SEP	5 detik = 0,08 menit	1.620 menit	3400 pasien	0,16	
5	Pasien menanda tangani SEP		5 detik = 0,08 menit	1.620 menit	3400 pasien	0,16	
6	Petugas menginput data form registrasi pasien	Barcode status	1 menit	1.620 menit	3400 pasien	2,09	
7	Petugas mencetak barcode status	Barcode status	5 detik = 0,08 menit	1.620 menit	3400 pasien	0,16	
8	Petugas menyerahkan kembali berkas kembali ke pasien		5 detik = 0,08 menit	1.620 menit	3400 pasien	0,16	
JUMLAH KEBUTUHAN PEGAWAI						4,26 ~ 4	